



Perbedaan Hasil Pembuatan Celana Panjang Wanita Menggunakan Pola Sistem Aldrich dan Porrie Muliawan Ukuran S dan L ditinjau dari Tingkat Kenyamanan

¹Dhewi Shofura Amatullah, ¹Sri Endah Wahyuningsih, ²Nur Kholifah

¹Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Gedung E10 Lt.2 Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang 50229

²Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

dhewishofura10@gmail.com, dan s.endah32@mail.unnes.ac.id

Abstract. *Pants are one of the trending women's work clothes because they allow the wearers to be more active and therefore become more productive. The difference in women body curves causes several problems in the manufacture of women's pants. This study aims to determine the differences in the manufacture results of women's pants using the Aldrich and Porrie Muliawan system patterns of S and L in terms of comfort level. The research method used is quantitative research methods. The data collection technique used was observation using a questionnaire as the research instrument with a total sample of 30 people each with S and L body size. The data analysis technique used in this study was t test. Based on the research results, for the S size, the Sig. (2-tailed) score was 0.965. Since $0.965 > 0.05$, H_0 is accepted. It means, there is no difference in the mean score of the comfort level of the pants using Aldrich pattern and the Porrie Muliawan pattern. In S size, the waistline of the Porrie Muliawan system pattern is better and more comfortable than the Aldrich system pattern. However, on the pleats application, the Aldrich system pattern is better than the Porrie Muliawan pattern. Meanwhile, in terms of pocket, gore, comfort, and total look, both results do not have much different. Whereas in the size L, column of t-test for Equality of Means on the Equal variances assumed row, the score of Sig. (2-tailed) = 0.836. Since $0.836 > 0.05$, then H_0 is accepted. It means, there is no difference in the mean score of the comfort level of the pants of Aldrich pattern and the Porrie Muliawan pattern here. For L size, the waist and pocket of the Porrie Muliawan pattern system is better than the Aldrich pattern system. Overall, however, Aldrich's pattern is perceived to be superior to that of Porrie-Mulwan's system. The conclusion of this study states that there is no difference in the results of women's pants manufacture using the Aldrich and Porrie Muliawan system patterns of S and L size in terms of comfort level.*

Keywords: *Women Long Pants, Aldrich System Pattern, Porrie Muliawan System Pattern*

Abstrak. Celana merupakan salah satu pakaian kerja wanita yang sedang tren karena dapat membuat para penggunanya lebih aktif bergerak sehingga lebih produktif. Perbedaan lekuk tubuh yang dimiliki wanita menimbulkan beberapa permasalahan dalam pembuatan celana wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pembuatan celana Panjang wanita menggunakan pola sistem Aldrich dan Porrie Muliawan Ukuran S dan L ditinjau dari tingkat kenyamanan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket dengan jumlah sampel sebanyak masing-masing 30 orang bertubuh S dan L. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian, untuk ukuran S diperoleh nilai Sig.(2-tailed)=0,965. Karena $0,965 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, Tidak ada perbedaan rata-rata skor tingkat kenyamanan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan. Pada ukuran S, bagian pinggang pola sistem Porrie Muliawan lebih baik dan nyaman daripada pola sistem Aldrich. Namun pada bagian pleats/lipit, pola sistem Aldrich lebih baik daripada pola sistem Porrie Muliawan. Sedangkan pada bagian saku, pesak, kenyamanan, dan total look, hasilnya tidak jauh berbeda. Sedangkan pada ukuran L kolom t-test for Equality of Means pada baris Equal variances assumed diperoleh nilai Sig.(2-tailed)=0,836. Karena $0,836 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, Tidak ada perbedaan rata-rata skor tingkat kenyamanan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran L.. Pada ukuran L, bagian pinggang dan saku sistem pola Porrie Muliawan lebih baik dari sistem Pola Aldrich. Namun secara keseluruhan, pola Aldrich dirasa lebih baik daripada sistem PorrieMuliawan. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil pembuatan celana wanita menggunakan pola Sistem Aldrich dan Porrie Muliawan Ukuran S dan L ditinjau dari Tingkat Kenyamanan.

PENDAHULUAN

Celana panjang merupakan paduan yang sangat tepat bagi wanita aktif masa kini. Selain modis dan selalu trendi, celana panjang aman membungkus tungkai hingga mata kaki. Para pengguna busana kerjapun dapat lebih aktif bergerak, sehingga lebih produktif. Perbedaan lekuk tubuh yang dimiliki wanita menimbulkan beberapa permasalahan dalam pembuatan celana wanita. Masalah-masalah yang sering muncul dalam pembuatan celana panjang wanita adalah bentuk celana yang kurang pas, baik itu bagian pesak, panggul, maupun lutut, serta hasil jadi yang kurang nyaman dipakai.

Dalam pembuatan celana panjang wanita, ada banyak sistem pola yang bisa digunakan. Semua sistem pola mempunyai perhitungan sistematis yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal tersebut menyebabkan terciptanya berbagai sistem pembuatan pola, diantaranya adalah pola celana panjang wanita Sistem Aldrich dan Porrie Muliawan. Pola sistem Aldrich, menggunakan 6 ukuran, yaitu lingkaran pinggang, lingkaran panggul, tinggi panggul, tinggi duduk, panjang celana, dan lingkaran bawah celana. Sedangkan ukuran yang diperlukan untuk membuat pola celana wanita sistem Porrie diantaranya, lingkaran pinggang, tinggi panggul, lingkaran panggul, tinggi duduk, panjang sisi, dan lingkaran kaki. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya (1) Meskipun modelnya sederhana, namun seringkali celana panjang wanita kurang nyaman dipakai, (2) Adanya beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam pembuatan celana panjang wanita, membuat hasil jadi celana panjang wanita yang berbeda pula, (3) Setiap pola memiliki ciri khas masing-masing sehingga hasilnya pun tidak sama antara sistem pola yang satu dengan sistem pola yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kenyamanan hasil pembuatan celana panjang wanita menggunakan pola Sistem Aldrich dan pola Sistem Porrie Muliawan ukuran S dan L.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket dengan jumlah sampel sebanyak masing-masing 30 orang bertubuh S dan L. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil jadi celana panjang wanita menggunakan pola sistem Aldrich dan sistem Porrie. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kenyamanan. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah jenis kain yang digunakan, teknik menjahit, serta alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Jenis kain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kain Twiss yang mempunyai karakteristik kuat, agak tebal, menyerap keringat, tidak mengkilap, dan nyaman digunakan. Teknik menjahit yang digunakan adalah sama, baik itu cara menjahit saku, cara menjahit gulbi, dan cara menjahit ban pinggang. Serta, alat yang digunakan pun sama, mesin jahit jenis tipikal di lab jahit e10 lantai 2.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan kuesioner. Jenis observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya (Sugiyono, 2016: 198). Dalam penelitian ini, peneliti meneliti objek menggunakan instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan oleh 3 panel ahli, yang terdiri dari 2 dosen PKK Tata Busana FT Unnes dan 1 orang praktisi yang bergerak di bidang tata busana, serta oleh panel terlatih yang terdiri dari wanita yang memiliki ukuran S dan L. Jenis instrumen yang akan diisi oleh panelis ahli, adalah instrumen yang berisi tentang mulai dari teknik pembuatan celana yang baik sampai hasil jadi celana yang baik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t atau t-test. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya dianalisis. Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, yang paling penting adalah menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya karakteristik dari suatu sampel. Data tingkat kenyamanan dalam menggunakan celana dengan ukuran S dan L pada pola sistem Aldrich dan sistem Porrie Muliawan adalah data yang digunakan untuk dianalisis. Analisis ini meliputi homogenitas populasi. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji t yang dilakukan adalah uji beda rata-rata posttest (independent sample t-test). Uji beda t-test ini digunakan untuk menguji perbedaan dengan menggunakan data berbentuk interval atau nominal, data yang homogen dan berdistribusi normal. Data kemudian diuji normalitasnya, apabila pengujian menghasilkan data yang berdistribusi normal maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametris (t-test). Apabila data tidak berdistribusi normal atau tidak homogen maka analisis yang selanjutnya menggunakan statistik nonparametris (Mann-Whitney U Test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas mengenai perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan, dan keterbatasan dalam penelitian Perbedaan Hasil Pembuatan Celana Panjang Wanita Menggunakan Pola Sistem Aldrich dan Pola Sistem Porrie Muliawan Ukuran S dan L ditinjau dari Tingkat Kenyamanan.

1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh dalam penelitian sebelum dianalisis. Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, yang paling penting adalah menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik.

- a. Hipotesis
 - Ho : data berdistribusi normal
 - H₁ : data berdistribusi tidak normal
- b. Kriteria Pengujian
 - Jika nilai signifikan > 0,05 (α), maka Ho diterima
 - Jika nilai signifikan < 0,05 (α), maka Ho ditolak
- c. Output dan Interpretasi
- d. Hasil uji normalitas gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 1. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ukuran_S	Ukuran_L
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20,6167	19,8833
	Std. Deviation	2,88239	1,84199
Most Extreme Differences	Absolute	,165	,159
	Positive	,120	,139
	Negative	-,165	-,159
Kolmogorov-Smirnov Z		1,280	1,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075	,098
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi data tingkat kenyamanan dalam menggunakan celana dengan ukuran S maupun dengan ukuran L lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tingkat kenyamanan dalam menggunakan celana dengan ukuran S maupun dengan ukuran L, berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya karakteristik dari suatu sampel. Data tingkat kenyamanan dalam menggunakan celana dengan ukuran S dan dengan ukuran L pada pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan adalah data yang digunakan untuk dianalisis. Analisis ini meliputi homogenitas populasi. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

- a. Hipotesis
 - Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian populasi adalah sama)
 - H₁ : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian populasi adalah tidak sama)
- b. Kriteria pengujian
 - Jika nilai signifikan > 0,05 (α), maka Ho diterima
- c. Output dan Interpretasi

Hasil uji homogenitas data tingkat kenyamanan dalam menggunakan celana dengan ukuran S maupun dengan ukuran L pada pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ukuran_S	,007	1	58	,934
Ukuran_L	,831	1	58	,366

Berdasarkan table Test of Homogeneity of Variances diatas diperoleh nilai signifikansi data tingkat kenyamanan dalam menggunakan celana dengan ukuran S maupun dengan ukuran L lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data tingkat kenyamanan dalam menggunakan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran S homogen. Data tingkat kenyamanan dalam menggunakan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran L juga homogen.

3) Uji Beda Rata-Rata Posttest (independent sample t-test) berdasarkan jenis pola untuk masing-masing ukuran

Uji beda t-test digunakan untuk menguji perbedaan dengan menggunakan data berbentuk interval atau nominal, data yang homogen dan berdistribusi normal. Data kemudian diuji normalitasnya, apabila pengujian menghasilkan data yang berdistribusi normal maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametris (t-test). Apabila data tidak

berdistribusi normal atau tidak homogen maka analisis selanjutnya menggunakan statistik nonparametris (Mann-Whitney U Test).

- a. Hipotesis
 - Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata skor tingkat kenyamanan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran S dan L ($\mu_1 = \mu_2$)
 - Ha : Terdapat perbedaan rata-rata skor tingkat kenyamanan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran S dan L ($\mu_1 \neq \mu_2$)
- b. Kriteria Pengujian
 - Jika Sig.>0,05 maka H₀ diterima.
- c. Output dan Interpretasi Hasil

Tabel 3. Hasil Beda

Group Statistics		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ukuran_S	Pola Aldrich	30	20,6000	3,11393	,56852
	Pola Porrie	30	20,6333	2,68435	,49009
Ukuran_L	Pola Aldrich	30	19,8333	2,05247	,37473
	Pola Porrie	30	19,9333	1,63861	,29917

Independent Samples Test		Levene's Test for t-test for Equality of Means								
		Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
Ukuran_S	Equal variances assumed	,007	,934	-,044	58	,965	-,03333	,75061	-1,53584	1,46917
	Equal variances not assumed			-,044	56,767	,965	-,03333	,75061	-1,53653	1,46986
Ukuran_L	Equal variances assumed	,831	,366	-,209	58	,836	-,10000	,47950	-1,05983	,85983
	Equal variances not assumed			-,209	55,288	,836	-,10000	,47950	-1,06083	,86083

Dari tabel di atas pada ukuran S kolom t-test for Equality of Means pada baris Equal variances assumed diperoleh nilai Sig. (t hitung) = 0,965. Karena 0,965 > 0,05, maka Ho diterima. Artinya, Tidak ada perbedaan rata-rata skor tingkat kenyamanan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran S. Sedangkan pada ukuran L kolom t-test for Equality of Means pada baris Equal variances assumed diperoleh nilai Sig. (t hitung) = 0,836. Karena 0,836 > 0,05, maka Ho diterima. Artinya, Tidak ada perbedaan rata-rata skor tingkat kenyamanan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran L.

Tabel 4. Hasil Analisis

Descriptives		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Ukuran_S	Pola Aldrich	30	20,6000	3,11393	,56852	11,00	24,00
	Pola Porrie	30	20,6333	2,68435	,49009	15,00	24,00
	Total	60	20,6167	2,88239	,37212	11,00	24,00
Ukuran_L	Pola Aldrich	30	19,8333	2,05247	,37473	15,00	24,00
	Pola Porrie	30	19,9333	1,63861	,29917	16,00	24,00
	Total	60	19,8833	1,84199	,23780	15,00	24,00

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil celana panjang wanita yang menggunakan pola Sistem Aldrich dan Sistem Porrie Muliawan yaitu tidak ada perbedaan antara pembuatan celana panjang wanita yang menggunakan pola Sistem Aldrich dan pola Sistem Porrie Muliawan ukuran S dan L ditinjau dari tingkat kenyamanan. Hal ini didukung hasil analisis data yang diperoleh $t_{hitung} > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, Tidak ada perbedaan rata-rata skor tingkat kenyamanan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran S. Begitupun dengan ukuran L, karena $0,836 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, Tidak ada perbedaan rata-rata skor tingkat kenyamanan celana dengan pola Aldrich dan pola Porrie Muliawan pada ukuran L. Tidak adanya perbedaan yang nyata pada hasil pembuatan celana panjang wanita yang menggunakan pola Sistem Aldrich dan pola Sistem Porrie Muliawan ukuran S dan L ditinjau dari tingkat kenyamanan, karena kedua pola tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

Tidak adanya perbedaan yang nyata pada hasil pembuatan celana panjang wanita yang menggunakan pola Sistem Aldrich dan Sistem Porrie Muliawan ukuran S dan L, karena kedua pola tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pada celana ukuran S kelebihan pola Sistem Aldrich yaitu terletak pada indicator Pleats/lipit yang lebih baik dibanding pola Sistem Porrie Muliawan. Pleats/lipit pada celana yang menggunakan pola Sistem Aldrich, hasilnya rata-rata lebih rapi jatuh ke bawah, tidak terbuka, dan tidak miring. Sedangkan kelebihan pola Sistem Porrie Muliawan pada ukuran S terletak pada indicator ban pinggang, di mana hasil celana wanita yang menggunakan pola Sistem Porrie Muliawan, letak ban pinggang dirasa lebih pas dan sesuai ukuran, disbanding dengan hasil celana panjang wanita yang menggunakan pola Sistem Aldrich. Kelebihan pola Sistem Aldrich pada hasil celana panjang wanita ukuran L terletak pada total look, dimana kesesuaian kain, warna, dan desain celana panjang wanita dirasa lebih baik dari hasil celana panjang wanita sistem Porrie Muliawan. Sedangkan kelebihan pola Sistem Porrie Muliawan pada ukuran L terletak pada indicator ban pinggang dan saku celana. Ban pinggang dan saku pola Sistem Porrie Muliawan ukuran L dirasa lebih pas dan sesuai ukuran daripada pola Sistem Aldrich.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dahlia, 2015. Kesesuaian Pola Celana Sistem Charmant pada Wanita Dewasa dengan Bentuk Panggul "S". Skripsi. Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Medan.
2. Ernawati, dkk. 2008. Tata Busana Jilid 1. Edisi Pertama. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
3. Khotimah, Khusnul. 2007. Perbedaan hasil pembuatan celana panjang wanita yang menggunakan pola sistem soekarno dan sistem praktis dengan ukuran S, M,L. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang. Semarang.
4. Maulidya, Nurma Evy. 2012. Analisis Tingkat Kenyamanan Pola Celana Panjang Wanita Sistem Wancik untuk Ukuran XXXXL. Skripsi. Jurusan Teknologi Industri Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Malang.
5. Muliawan, Porrie. 1990. Konstruksi Pola Busana Wanita. Cetakan Pertama. Jakarta: Gunung Mulia.
6. Muliawan, Porrie. 2012. Analisa Pecah Model Busana Wanita. Jakarta: Gunung Mulia.
7. Rachmania, Laely. 2011. Analisis Tingkat Kenyamanan Gaun Berukuran L yang Menggunakan Pola Meyneke dan Pola SO-EN. Skripsi. Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.